

**Pengaruh *Account Receivable Turnover (ARTO)*, *Debt To Equity Ratio (DTE)*, *Gross Profit Margin (GPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2019 - 2022**

*Sherina Junika Aneddia*

*Universitas Buddhi Dharma*

Email : [sherina.syee@gmail.com](mailto:sherina.syee@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui bagaimana korelasi antara (X1) *Account Receivable Turnover*, (X2) *Debt To Equity Ratio*, dan (X3) *Gross Profit Margin*. Contoh yang digunakan dan ditentukan adalah laporan pencatatan keuangan dari 8 perusahaan manufaktur yang diakui dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan pencatatan keuangan ini dipilih dan ditentukan menggunakan metode *purpose sampling*. Program yang digunakan untuk mengevaluasi penelitian ini adalah SPSS27. Menurut hasil uji t rasio *Account Receivable Turnover* (X1) menunjukkan nilai signifikan yaitu  $0 < 0.05$  dan  $T_{hitung} 6.621 < T_{tabel} 2.048407$ , rasio *Debt To Equity Ratio* (X2) menunjukkan nilai sig yaitu  $0.03 < 0.05$  dan  $T_{hitung} 2.183 < T_{tabel} 2.048407$  dan *Gross Profit Margin* (X3) menunjukkan nilai tidak signifikan yaitu  $0.074 < 0.05$  dan  $T_{hitung} 0.725 < T_{tabel} 2.048407$  terhadap variabel Y atau Harga Saham. Uji f menghasilkan nilai signifikan yaitu  $0.00 < 0.05$  dan  $F_{hitung} 14.670 > F_{tabel} 2.95$  antara rasio *Account Receivable Turnover* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), dan *Gross Profit Margin* (X3) terhadap Harga Saham. Hasil menunjukkan bahwa variabel Y atau Harga Saham dipengaruhi secara positif oleh variabel X yaitu *Account Receivable Turnover* (X1), *Debt To Equity Ratio* (X2), dan *Gross Profit Margin* (X3).

Kata Kunci: *Account Receivable Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, *Gross Profit Margin* dan Harga Saham

## PENDAHULUAN

Menurut (Sandiawati & Hidayati, 2023)Kebutuhan dasar manusia termasuk sandang, pangan, dan papan. Orang memerlukan makanan dan minuman untuk bertahan hidup dan melakukan aktivitas sehari – hari. Hal ini menempatkan sektor makanan dan minuman di antara sektor terbesar di Indonesia.

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada industri makanan dan minuman yang mencakup berbagai bisnis mulai dari restoran hingga pabrik makanan dan minuman. Kebutuhan dasar manusia akan pangan menjadikan industri ini sebagai salah satu yang terbesar dan paling berkontribusi dalam sektor manufaktur, dengan proporsi tenaga kerja mencapai 4,23 pada tahun 2022. Perusahaan – perusahaan dalam industri ini terus berinovasi untuk mengikuti perkembangan zaman, baik dalam penyajian, kemasan, maupun proses ekspor – impor. Namun, industri ini juga menghadapi tantangan, seperti ketidakstabilan harga saham, yang dapat memengaruhi keputusan investasi. Mengetahui harga saham adalah penting. Menurut Kotler dan Keller dalam (Diandini & Wiyadi, 2024) harga merupakan komponen dari kombinasi strategi pemasaran yang menghasilkan keuntungan dan mengurangi biaya. Menurut Jogiyanto (Arief Rachmawan Assegaf, 2023) Penawaran permintaan saham menentukan harga saham di pasar Bursa pada waktu tertentu. Dan menurut Adhani dan Putra (Bilqis, 2023) karena harga saham saat ini dapat diukur pada harga pasar atau harga penutupnya jika pasar ditutup, harga saham adalah harga pasar riil yang paling mudah ditemukan.. Menurut (Ayu, 2019) menyatakan bahwa perputaran piutang (ARTO) adalah rasio yang digunakan untuk menghitung berapa lama penagihan piutang berlangsung selama satu waktu tertentu atau beberapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar selama periode tersebut. Rasio keuangan yang disebut *Account Receivable Turnover* (ARTO) menunjukkan berapa kali suatu perusahaan mengumpulkan uang tunai dari pembelian kredit setiap tahun. Rasio utang didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk membayar semua hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Bambang Riyanto (Amalya, 2018). Dengan membandingkan jumlah total hutang organisasi dengan ekuitas pemegang saham, *Debt To Equity Ratio* dapat digunakan untuk mengukur kekuatan keuangan perusahaan. Setelah mengurangi biaya langsung produksi barang, rasio keuangan yang dikenal sebagai *Gross Profit Margin* menghitung laba kotor perusahaan Menurut Hery (Zhafira & Lubis, 2023). Rasio keuangan yang disebut *Gross Profit Margin* adalah presentase sisa pendapatan setelah dikurangi harga pokok penjualan (COGS).

## METODE

Menggunakan pendekatan kuantitatif untuk melakukan penelitian ini. Pendekatan kuantitatif mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk angka atau data numerik yang dapat diukur secara objektif. Data ini biasanya dikumpulkan melalui rekaman statistik, sistematis, pengukuran, atau survei. Dengan cara ini penelitian kuantitatif dapat membantu manajemen bisnis dalam membuat strategi keuangan seperti manajemen piutang yang lebih baik, pengelolaan struktur modal yang lebih baik, dan banyak lagi.

George Terry (Hasbiyallah et al., 2023) mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses penting yang mencakup perencanaan, perorganisasian, gerakan dan pengendalian dalam upaya mengoptimalkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Agustinus menyatakan bahwa “Manajemen keuangan atau yang disebut juga pengelolaan keuangan adalah jika semua program dijalankan dengan benar dan uang digunakan dengan benar karena itu, pengelolaan keuangan yang baik akan terjadi.” (Sa’diyah et al., 2020)

### **Sampel**

Metode atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk memilih secara sistematis sejumlah individu yang relatif lebih kecil dari populasi sebelumnya, untuk digunakan sebagai subjek atau sumber data untuk penelitian atau observasi yang biasa dikenal sebagai “sampel” (Firmansyah & Dede, 2022)

Berikut ini adalah batasan spesifikasi data yang harus dipenuhi oleh sumber data dari beberapa sampel yang penulis ambil :

1. Untuk penelitian yang akan berlangsung selama empat tahun dari 2019 – 2022 dengan delapan perusahaan papan utama BEI diperlukan 32 data.
2. Semua tahun 2019 – 2022 untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI
3. Semua perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dari 2019 hingga 2022.
4. Subsektor makanan dan minuman yang tidak mengalami penurunan dari 2019 sampai 2022.

## Pengumpulan Data

Laporan yang resmi telah dikumpulkan melalui metode ini dan diterbitkan pada tahun 2019 – 2022 disitus resmi BEI.

## Teknik Analisis Data

Uji kuantitatif dan laporan keuangan yang dikelola secara berkala digunakan untuk analisis data. Uji koefisien dan hipotesis untuk uji t dan uji f dilakukan menggunakan program pengolahan data yaitu SPSS 27.

## Operasional Variabel

Ada keharusan bahwa variabel harus diperiksa melalui eksplorasi. Variabel indepedben dan dependen adalah dua kategori variabel. Variabel dependen mempengaruhi variabel yang dipengaruhi secara tunggal, sedangkan variabel independen yaitu variabel tambahan yang mempengaruhi variabel dependen. Harga saham digunakan sebagai variabel independen (bebas), sedangkan perkembangan piutang dagang, rasio piutang terhadap ekuitas, dan laba kotor periferi digunakan sebagai variabel dependen (terikat). Penulis melampirkan tabel oberasional variabel berikut agar lebih mudah dipahami:

Tabel 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Rumus
1.	<i>Account Receivable Turnover (X1)</i>	$\frac{\text{Penjualan Kredit Bersih}}{\text{Piutang Rata – Rata}}$
2.	<i>Debt to Equity Ratio (X2)</i>	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$
3.	<i>Gross Profit Margin (X3)</i>	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4.	Harga Saham	Dihitung dari harga saham saat penutupan.

Sumber : Data diolah penulis

## Hasil

### 1. Tabel Model Summary

- Uji Koefisien Determinasi secara simultan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 <sup>a</sup>	,542	,527	1662,474	,759

a. Predictors: (Constant), ARTO

b. Dependent Variable: Harga Saham

R Square menemukan bahwa ARTO memiliki pengaruh parsial sebesar 0,542 terhadap harga saham, yang dapat meningkat menjadi 54,2%.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,023 <sup>a</sup>	,001	-,033	2455,435	,654

a. Predictors: (Constant), DTE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel R Square menunjukkan bahwa DTE berdampak secara parsial pada harga saham sebesar 0,001, atau 0,1%.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,045 <sup>a</sup>	,002	-,031	2453,631	,657

a. Predictors: (Constant), GPM

b. Dependent Variable: Harga Saham

Tabel variabel GPM menunjukkan nilai R Square yang mempengaruhi harga saham secara parsial sebesar 0,002, atau 0,02%.

- Uji Koefisien Determinasi secara simultan

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,782 <sup>a</sup>	,611	,570	1585,277	,716

a. Predictors: (Constant), GPM, DTE, ARTO

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sebagai hasil dari uji koefisien determinasi simultan, ditentukan bahwa variabel ARTO, DTE, dan GPM memiliki pengaruh secara bersamaan sebesar 0,570, atau 57% dari harga saham.

2. Tabel Uji Hipotesis

- Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2643,600	1193,774		-2,214	,035		
	ARTO	335,543	50,678	,827	6,621	,000	,890	1,124
	DTE	1807,594	827,900	,271	2,183	,038	,902	1,108
	GPM	1909,619	2632,993	,087	,725	,474	,968	1,033

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil yang di peroleh sebagai berikut:

- 1) Variable X1 (ARTO) t-hitung 6,621 > t-tabel > 2,048407 serta hasil yang signifikan yang di dihasilkan dengan besaran  $0 < 0.05$ , menghasilkan kesimpulan Ho1 ditolak dan Ha1 diterima.
- 2) Variable X2 (DTE) t-hitung 2,183 > t-tabel > 2,048407 serta yang dihasilkan dengan besaran  $0,03 < 0,05$ , menghasilkan Ho2 ditolak dan Ha2 diterima.
- 3) Variable X3 (GPM) 2,048407) t-hitung 0,725 < t-tabel < 2,048407 serta yang dihasilkan dengan besaran  $0,074 > 0,05$  menghasilkan Ho3 diterima dan Ha3 ditolak.

- Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110603910,1	3	36867970,05	14,670	,000 <sup>b</sup>
	Residual	70366863,85	28	2513102,280		
	Total	180970774,0	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), GPM, DTE, ARTO

Seperti yang ditunjukkan nilai f-hitung di kolom 14,670 > 2,95, dan nilai signifikan  $0.00 < 0.05$  akibatnya kita dapat menyimpulkan bahwa Ho4 ditolak dan Ha4 diterima.

## Pembahasan

Dalam penelitian ini, variabel *Account Receivable Turnover*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Gross Profit Margin* terhadap Harga Saham. Hasil menunjukkan bahwa ARTO secara parsial meningkatkan harga saham sedangkan DTE tidak adanya pengaruh secara parsial dan GPM secara parsial tidak berdampak sig pada harga saham. Koefisien determinasi dan uji f yang dilakukan menggunakan SPSS 27 menunjukkan bahwa ARTO, DTE, dan GPM memiliki dampak yang signifikan terhadap harga saham. Selain itu, penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik yang menunjukkan bahwa variabel yang diteliti memenuhi asumsi normalitas, yang menunjukkan bahwa mereka memiliki distribusi normal. Penelitian sebelumnya tentang pengaruh faktor ini terhadap harga saham didukung oleh temuan ini.

## KESIMPULAN

ARTO berdampak positif pada harga saham dari tahun 2019 – 2022 hasil uji t dengan pengujian signifikan menunjukkan bahwa nilai ARTO hanya 0.05 dan nilai uji  $T_{hitung}$  6.621 > dari 2,048407 menunjukkan bahwa ARTO secara parsial memengaruhi harga saham. ARTO memiliki pengaruh 54,2% terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh rasio utang ke ekuitas (DTE) terhadap harga saham parsial positif karena  $R Square$  DTE hanya sebesar 0.01% pengaruh ini hanya secara parsial positif terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai nominal  $T_{hitung}$  2.183 > 2,048407. Dari periode 2019 – 2022 harga saham perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak terpengaruh signifikan oleh *Gross Profit Margin* (GPM) karena hasil uji t sig 0.074 > 0.05 dan hasil uji  $T_{hitung}$  0.725 < 2,048407 dan hasil  $R Square$  hanya 0.02 % menunjukkan bahwa GPM tidak berdampak signifikan pada harga saham. Karena secara teori harga saham akan naik jika penjualan naik namun pada periode penelitian di industri makanan dan minuman beban operasional perusahaan meningkat sehingga investor lebih memperhatikan rasio – rasio profitabilitas lainnya untuk memprediksi kenaikan harga saham seperti ROA dan NPM. Adanya hubungan yang signifikan antara pengujian parsial dan simultan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dengan uji f digunakan dalam penjabaran penelitian yang dapat dijelaskan bahwa secara bersamaan variabel *Account Receivable Turnover* (ARTO), *Debt To Equity Ratio* dan *Gross Profit Margin* (GPM) mempengaruhi harga saham pada perusahaan di subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## REFERENSI

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3), 157–181. <https://doi.org/10.32493/skt.v1i3.1096>
- Arief Rachmawan Assegaf. (2023). Harga Saham PT Elang Mahkota Teklonologi Tbk dipengaruhi oleh Rasio Lancar, Margin Laba Kotor dan Rasio Utang terhadap Ekuitas. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 11(2), 908–917. <https://doi.org/10.35137/jmbk.v11i2.83>
- Ayu, F. dan H. W. O. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Dividen terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(5), 1–16.
- Bilqis, S. N. (2023). *Pengaruh Current Ratio (Cr) Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2022*. 5(2), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Diandini, D., & Wiyadi. (2024). Pengaruh Citra Merek, Kualitas Produk, Harga, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Keputusan Pembelian. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 209–222. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.2317>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Hasbiyallah, H., Azizah, I. N., Shaliha, K. R., & ... (2023). Sistem Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Aliyah Nurul Iman. *Jurnal ...*, 4(2), 134–145. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/th/article/view/509>
- Sa'diyah, M., Azizah, N., & Zulfa, M. C. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan bagi UMKM Kopi Muria di Kabupaten Kudus Jawa Tengah. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 489–492. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.4428>
- Sandiawati, F., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Npm, Roa, Der Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia (Issi) Periode 2018 – 2021. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan*

*Manajemen*), 10(2), 52–66. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v10i2.4161>

Zhafira, A., & Lubis, A. (2023). Analisis Pengaruh Gross Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *COMSERVA : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(4), 1459–1467. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.943>.